

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan untuk menguji dan menganalisis pengaruh dari likuiditas, capital intensity dan profitabilitas terhadap agresivitas pajak pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Variabel likuiditas tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak. Tinggi rendahnya likuiditas pada perusahaan-perusahaan sektor industri manufaktur tidak mempengaruhi agresivitas pajak yang dilakukan oleh perusahaan. Tingkat likuiditas yang tinggi menandakan jika perusahaan tersebut memiliki performa keuangan yang baik. Perusahaan dengan performa yang baik merasa mampu untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya kepentingan kelancaran operasional khususnya operasional jangka pendek sehingga tidak mempengaruhi tinggi rendahnya agresivitas pajak.
2. Variabel *capital intensity* tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak. Tinggi rendahnya *Capital Intensity* pada perusahaan tidak mempengaruhi tinggi rendahnya tingkat agresivitas pajak. Perusahaan dengan tingkat *Capital intensity* yang tinggi menggunakan asset yang mereka miliki untuk kepentingan terkait kegiatan operasional perusahaan guna meningkatkan efektifitas dan produktifitas perusahaan sektor manufaktur. Dengan meningkatnya produktifitas perusahaan maka dapat meningkatkan penjualan perusahaan. Penjualan yang meningkat akan menyebabkan laba yang dimiliki perusahaan meningkat sehingga besarnya beban penyusutan tidak menjadi masalah yang dapat mengurangi beban pajak terhutang perusahaan.
3. Variabel profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap agresivitas pajak. Semakin tinggi profitabilitas menyebabkan agresivitas pajak semakin tinggi dan semakin rendah profitabilitas menyebabkan agresivitas pajak semakin rendah. Kenaikan rasio profitabilitas bisa

disebabkan kenaikan laba bersih setelah pajak atau penurunan ekuitas (modal pemegang saham), sehingga ketika modal saham semakin menurun berarti profitabilitas meningkat sehingga menyebabkan manajemen perusahaan menekan jumlah pajak dengan harapan bisa meningkatkan saldo laba yang bisa meningkatkan ekuitas perusahaan.

5.2. Keterbatasan

Pada penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan-keterbatasan sebagai berikut :

1. Objek penelitian ini hanya menggunakan perusahaan yang ada pada sektor manufaktur sehingga tidak dapat digunakan untuk semua perusahaan
2. Sampel dalam penelitian ini hanya menggunakan perusahaan manufaktur dengan periode 2015 sampai 2017 saja
3. Penelitian ini menggunakan proksi Rasio kas untuk mengukur likuiditas, *Capital Intensity* untuk mengukur *Capital Instensity*, ROI untuk menghitung Profitabilitas dan ETR untuk menghitung Agresivitas pajak

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan yang ada dalam penelitian ini, maka peneliti dapat memberikan saran untuk peneliti selanjutnya sebagai berikut :

1. Peneliti selanjutnya di harapkan dapat menggunakan variabel independen lain yang mungkin memiliki pengaruh terhadap tindakan agresivitas pajak
2. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan objek penelitian yang lain seperti perusahaan sektor industri atau yang lainnya juga peneliti diharapkan dapat meneliti dengan cakupan rentang waktu yang lebih luas
3. Penelitian selanjutnya sebaiknya menggunakan proksi lain untuk menghitung variabel yang diuji

DAFTAR PUSTAKA

- Algifari. (2010). *Analisis Regresi: Teori, Kasus, dan Solusi*. Edisi Kedua. BPEE. Universitas Gadjah Mada
- Andri, M. (2017). Perusahaan Cangkang, Celengan Sapi, dan *Tax avoidance*. Didapat dari <https://www.kemenkeu.go.id/publikasi/artikel-dan-opini/perusahaan-cangkangcelengan-sapi-dan-tax-avoidance/>, 17 Maret, pukul 23.00 WIB.
- Andhari, P. A. S., Dan Sukartha, I. N. (2017). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility, Profitabilitas, Inventory Intensity, Capital Intensity dan Leverage pada Agresivitas Pajak. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 18(3), 2115 – 2142
- Anita, F. M. (2015). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Leverage, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Empiris Pada Perusahaan Real Estate Dan Property Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2013). *Jom FEKON*, 2(2), 1 – 15.
- Astuti, T. P., dan Aryani, Y. A. (2016). Tren Penghindaran pajak Perusahaan manufaktur di Indonesia Yang Terdaftar di BEI Tahun 2001 – 2014. *Jurnal Akuntansi*, 20(3), 375-388.
- Bungin, B. (2004). *Metode Penelitian Sosial: Format-Format Kuantitatif dan Kualitatif*. Sby: Airlangga University Press
- Creswell, J.W. (2014). *Research design: Quantitative and mixed methods approach*. Los Angeles: Sage
- D'Amato, E. (2010) *The Top 15 Financial Ratio*. Australia: Lincoln Indicators Pty Ltd
- Friana, H. (2019). Penerimaan Negara 2018 Tembus Target, tapi Pajak Masih Shortfall. Didapat dari <https://tirto.id/penerimaan-negara-2018-tembus-target-tapi-pajak-masih-shortfalllddeX>, 12 Maret, pukul 21.00 WIB.
- Gloria. (2018). Penghindaran Pajak Munculkan Risiko bagi Perusahaan. Didapat dari <https://www.ugm.ac.id/id/berita/17178-penghindaran.pajak.munculkan.risiko.bagi.perusahaan>, 12 Maret, pukul 21.30 WIB.

- Herdianti, A. R. (2017). *Analysis of Tax Aggressiveness Behavior in Indonesia*. Didapat dari <https://www.fkpindonesia.org/summary-report/fkp-at-lipi-the-analysis-of-tax-aggressiveness-behavior-in-indonesia>, 17 Maret, pukul 23.00 WIB.
- Hidayat, S. T., dan Fitria, E. F. (2018). Pengaruh Capital Intensity, Inventory Intensity, Profitabilitas dan Leverage Terhadap Agresivitas Pajak. *EKSIS*, 13(2), 157 - 168
- Indradi, D. (2018). Pengaruh Likuiditas, Capital Intensity Terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia*, 1(1), 147 – 167
- Kuncoro M. (2003). *Metode Riset Untuk Bisnis & Ekonomi: Bagaimana Meneliti & menyusun Tesis?*, Jakarta: Erlangga
- Paramasivan, C., Dan Subramanian, T. (2012). *Financial Management*. India: New Age International Limited Publisher
- Sinaga, R. R., dan Sukartha, I. M. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Capital Intensity Ratio, Size, dan Leverage pada Manajemen Pajak Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 22(3), 2177 - 2203
- Sufia, L., dan Riswandari, E. (2018). Pengaruh Manajemen Laba, Proporsi Komisaris Independen, Profitabilitas, Capital Intensity, dan Likuiditas Terhadap Tax Aggressiveness (Studi Empiris Pada Perusahaan manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012 – 2016). *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 11(2), 140-156
- Sukmana, Y. (2017). *Tax Amnesty Berakhir, Total Pelaporan Harta Tembus Rp 4.855 Triliun*. Didapat dari <https://ekonomi.kompas.com/read/2017/04/01/004930526/.tax.amnesty.berakhir.total.pelaporan.harta.tembus.rp.4.855.triliun>, 17 Maret, pukul 23.50 WIB.
- Supranto. (2004). *Analisis Multivariat: Arti & Interpretasi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Susilo, R. (2017). *Indonesia Masuk Peringkat ke-11 Penghindaran Pajak Perusahaan, Jepang No.3*. Didapat Dari <https://www.google.com/amp/m.tribunnews.com/amp/internasional/2017/11/20/indonesia-masuk->

- peringkat-ke-11-penghindaran-pajak-perusahaan-jepang-no3, 12 Maret, pukul 21.30 WIB.
- Syahrul, Y. (2016). Terendah Sejak 1990, Realisasi Pajak 2015 Cuma 81,5 Persen. Didapat dari <https://m.katadata.co.id/berita/2016/01/04/paling-rendah-realisasi-pajak-2015-cuma-815-persen>, 13 April, pukul 23.30 WIB.
- Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara
- Chen, X. (2018). Corporate social responsibility disclosure, political connection and tax aggressiveness: Evidence from china's capital markets. *Open Journal of Business and Management*, Vol. 6, 151-164.
- Landry, S., M. Deslandes, dan Fortin, A. (2013). Tax aggressiveness, corporate social responsibility, dan ownership structure. *Journal of Accounting, Ethics dan Public Policy*, 14(3), 99 – 132
- Pranoto, B. A., dan A. K. Widagdo. (2017). Pengaruh koneksi politik dan corporate governance terhadap tax aggressiveness. Seminar Nasional dan The 3rd Call for Syariah Paper 2017, 472–486.
- Sari, D., dan Tjen, C. (2015). Corporate social responsibility disclosure, environmental performance, and tax aggressiveness. *International Research Journal of Business Studies*, 9(2), 93-104
- Wahab, E. A. A., A. M. Ariff, M. M. Marzuki, Zuraidah, dan M. Sanusi. (2016). *Political connections, corporate governance, and tax aggressiveness in malaysia. Asian Review of Accounting*. Didapat dari <https://doi.org/10.1108/ARA-05-2016-0053>. 14 April, pukul 23.30 WIB.
- Wicaksono, A. P. N. (2017). Koneksi politik dan agresivitas pajak: Fenomena di indonesia. *Jurnal Ilmu Akuntansi*, 10(1), 167–180.
- Widarjono, A. (2010). Analisis Statistika Multivariat Terapan. Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Widiyanti, M. (2013). Analisis Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Aktivitas, dan Rasio Profitabilitas Pada PT. Holcim Indonesia, Tbk dan PT. Indocement Tunggul Prakarsa, Tbk. *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Terapan*, 11(1), 31 – 4